

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang difokuskan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena atau masalah dengan menggunakan teknik analisis yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kalimat. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang memperhatikan kasus-kasus fenomenologis dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>37</sup>

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu kasus tertentu dan mengeksplorasi aspek-aspek yang kompleks terkait dengan fenomena yang diteliti.

Menurut Creswell, studi kasus yang khas melibatkan analisis mendalam terhadap kehidupan nyata suatu kasus dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, rekaman audio, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Pendekatan ini membantu peneliti dalam memahami secara detail tentang karakteristik dan konteks dari suatu kasus, serta memungkinkan mereka untuk merumuskan kesimpulan yang lebih mendalam dan relevan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan berbagai bentuk kontribusi yang

---

<sup>37</sup>Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

penting dalam memperkaya pemahaman kita terhadap fenomena yang diteliti<sup>38</sup>.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan elemen kunci yang penting dan sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data untuk penelitian menggunakan metode kualitatif ini. Kehadiran peneliti juga dapat dikenali dengan jelas melalui pengamatan langsung di lapangan oleh para informan atau narasumber yang menyediakan informasi untuk penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti dalam melakukan sebuah bentuk pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yang terletak di Pedagang Kaki Lima Stadion Pujasera Jombang, yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No.6, Desa Candi Mulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui metode observasi, wawancara, dan pencatatan langsung. Data primer ini dianggap sebagai sumber utama informasi karena berasal dari narasumber yang memiliki pengetahuan langsung dan mendalam tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui metode observasi lapangan dan wawancara langsung dengan pedagang serta ketua

---

<sup>38</sup> Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020), 24.

Paguyuban Stadion Pujasera Jombang, dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan dan dibutuhkan untuk studi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah ada sebelumnya dan terkait dengan topik atau objek penelitian. Data ini mencakup artikel, jurnal, makalah, buku, sumber internet, dan dokumen lainnya yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan penelitian. Data sekunder ini digunakan sebagai tambahan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang telah dikumpulkan, serta memperkuat analisis dan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan utama dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh semua pihak terkait. Proses pengumpulan data saat melakukan penelitian sering kali mirip dengan proses penyelidikan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Berikut teknik penghimpunan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitiannya:<sup>39</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap keadaan atau perilaku

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

target yang diteliti, yang kemudian dicatat untuk analisis lebih lanjut.<sup>40</sup> Pengertian observasi adalah memberikan perhatian yang khusus terhadap suatu kejadian atau aktivitas tertentu. Dalam konteks penelitian ini, observasi langsung dilakukan di area Pedagang Kaki Lima yang berlokasi di Stadion Pujasera Jombang, yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No.6, Desa Candi Mulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

## 2. Wawancara

Umumnya, jenis wawancara dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu wawancara terencana dan wawancara acak. Wawancara terencana biasanya direncanakan sebelumnya dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang terstruktur sesuai dengan tema atau topik yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam konteks wawancara kerja terencana, pewawancara perlu melakukan persiapan yang matang dengan menyusun pedoman wawancara serta mengidentifikasi sumber atau informan yang relevan, seperti individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan subjek yang akan dibahas.

Di sisi lain, wawancara acak cenderung bersifat lebih santai dan tidak melibatkan persiapan yang mendalam. Hal ini karena obyek atau peristiwa yang menjadi fokus wawancara acak sering kali tidak dapat direncanakan sebelumnya, dan informasi yang diperoleh bersifat spontan dan tidak terstruktur. Meskipun begitu, wawancara jenis ini

---

<sup>40</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

tetap dilakukan dengan pendekatan yang mendalam untuk mengeksplorasi informasi dengan jelas dari para informan.<sup>41</sup>

Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti kepada berbagai pihak yang terkait, termasuk Ketua Paguyuban Pujasera, Pedagang Kaki Lima, dan perwakilan Pemerintah Kabupaten Jombang, yang dalam hal ini diwakili oleh Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Jombang. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini berkaitan erat dengan isu-isu atau masalah yang menjadi pokok permasalahan yang sedang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode pencatatan merujuk pada cara untuk memperoleh data mengenai suatu hal yang melibatkan catatan-catatan, buku, rekaman, catatan harian, prasasti, jurnal, notulen rapat, serta foto kegiatan. Dalam penelitian ini, metode pencatatan digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.<sup>42</sup>

Dokumentasi, sebagai salah satu teknik pengumpulan data, merupakan proses pencatatan data dalam berbagai bentuk seperti teks, audio, video, dan gambar. Data yang didokumentasikan berisi informasi dan penjelasan mengenai peristiwa nyata yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi yang diadopsi oleh

---

<sup>41</sup>PujaAstawa, Ida Bagus Gde, *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi* (Bali: FISIP Udayana, 2016), 68.

<sup>42</sup>SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 75.

peneliti termasuk penggunaan sumber-sumber seperti buku, karya ilmiah, jurnal, tesis, majalah, artikel, serta bukti-bukti pendukung berupa foto atau gambar kegiatan UMKM Stadion Pujasera Jombang. Dokumentasi ini memperkaya data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk memiliki pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Verifikasi kebenaran data merupakan aspek krusial yang tak terpisahkan dari metode penelitian kualitatif. Proses verifikasi ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kevalidan data yang diperoleh, serta untuk memeriksa keabsahan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti sehingga dapat diakui sebagai penelitian ilmiah yang sah.

Menurut Moeleng, salah satu teknik yang umum digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah teknik triangulasi. Teknik ini melibatkan penggunaan sumber data yang beragam atau diluar data utama yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa temuan dan interpretasi yang dihasilkan berdasarkan data yang dapat dipercaya dan mendukung, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap validitas penelitian yang dilakukan. Selain itu, teknik triangulasi juga dapat membantu dalam mengeksplorasi berbagai

sudut pandang dan memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Dengan demikian, verifikasi kebenaran data melalui teknik triangulasi merupakan langkah penting dalam memastikan kualitas dan integritas dari penelitian kualitatif.<sup>43</sup> Menurut Creswell, untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif studi kasus, perlu dilakukan uji keabsahan data, yang meliputi:

#### 1. Uji Triangulasi

Triangulasi merupakan cara untuk memeriksa kebenaran dan keabsahan data dari berbagai teknik pengumpulan data. Ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode.<sup>44</sup>

Terdapat dua teknik dalam uji keabsahan data ini menurut Bachtiar S Bachri:

##### a. Triangulasi Sumber

Melibatkan perbandingan keabsahan data antara hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang ada. Ini membantu memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>45</sup>

##### b. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama atau serupa.

Hal ini memungkinkan peneliti untuk memverifikasi keabsahan

---

<sup>43</sup>Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 46.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2017), 125-126.

<sup>45</sup>Danu eko agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis,2015), 46.

data melalui pendekatan yang berbeda dan memastikan konsistensi temuan.<sup>46</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses yang terstruktur dan sistematis dalam mengolah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk menyintesis informasi sehingga dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi kasus kualitatif yang memungkinkan untuk mengumpulkan data lapangan secara mendalam dan holistik.

Pendekatan ini akan membantu peneliti dalam memahami konteks dan karakteristik yang lebih luas dari fenomena yang diteliti, serta memungkinkan untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang terkait dengan studi tersebut. Dengan demikian, analisis data dalam studi kasus kualitatif menjadi kunci untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan mengenai masalah atau fenomena yang sedang diteliti. Proses penelitian kualitatif melibatkan beberapa tahap penting dalam analisis data:

#### **1. Reduksi data**

Tahap ini melibatkan rangkuman dan pemilihan unsur-unsur kunci dari data yang dikumpulkan. Fokus diberikan pada elemen-

---

<sup>46</sup>Ibid.,111.

elemen yang dianggap penting dan relevan, serta penemuan objek kajian yang menjadi pusat perhatian.

## 2. Menyajikan data

Presentasi data menjadi langkah berikutnya dalam proses analisis, di mana data disajikan secara beragam format untuk menggambarkan keadaan sesuai dengan informasi yang terkandung dalam data. Format penyajian bisa berupa ringkasan, grafik, diagram, dan narasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap konteks dan kejadian yang terjadi di lapangan.

## 3. Menarik kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap data yang telah disajikan, untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan relevan terhadap rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Kesimpulan yang diambil di awal penelitian menjadi titik fokus dalam menganalisis data, sehingga memberikan berbagai bentuk wawasan yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### 1. Tahap pra-penelitian

- a. Peneliti merancang penelitian dengan detail agar hasilnya dapat dipahami dengan baik.
- b. Pemilihan lokasi penelitian mempertimbangkan aspek waktu, budaya, dan sumber daya manusia.

- c. Peneliti memperoleh surat izin dari IAIN Kampus Kediri untuk melakukan penelitian di Persatuan Stadion Pujasera Jombang.
  - d. Konfirmasi lisensi dilakukan untuk memastikan legalitas dalam menggunakan lisensi yang diperlukan.
  - e. Persiapan bahan penelitian termasuk menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan.
2. Tahap penelitian
- a. Membangun hubungan sosial yang baik dengan komunitas pedagang untuk memperoleh akses yang lebih baik dalam mengamati fenomena yang terjadi.
  - b. Observasi langsung dilakukan atau dilaksanakan untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam tentang kegiatan pedagang.
  - c. Melakukan pengamatan terhadap berbagai fenomena yang terjadi di tempat kejadian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
  - d. Pengumpulan data lapangan dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mendukung analisis yang lebih baik.
3. Tahap penulisan laporan
- a. Penulisan laporan dilakukan dengan merangkum hasil reduksi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
  - b. Menyajikan data dengan jujur dan objektif, sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian yang etis.

- c. Menyampaikan kesimpulan yang didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan selama tahap penelitian, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan selanjutnya.